

**KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPRIBADIAN MAHASISWA PRODI
PJKR FIK UNY YANG AKAN MELAKSANAKAN PLP TAHUN 2020**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Nur Muhamad Ikbal

16601244036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPRIBADIAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY YANG AKAN MELAKSANAKAN PLP TAHUN 2020

Disusun Oleh :

Nur Muhamad Ikbal

NIM. 16601244036

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang

bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.

NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Tri Ani Hastuti, S. Pd.,M.Pd.

NIP. 197209042001122001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Muhamad Ikbal
NIM : 16601244036
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Mahasiswa
Prodi PJKR FIK UNY Yang Akan Melaksanakan
PLP Tahun 2020.

menyatakan bahwa skripsi ini saya buat benar-benar karya saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2020

Yang menyatakan,



Nur Muhamad Ikbal

NIM. 16601244036

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

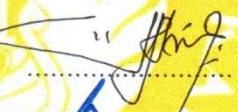
KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPRIBADIAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY YANG AKAN MELAKSANAKAN PLP TAHUN 2020

Disusun Oleh
Nur Muhamad Ikbal
NIM. 16601244036

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
PJKR Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta

Pada tanggal

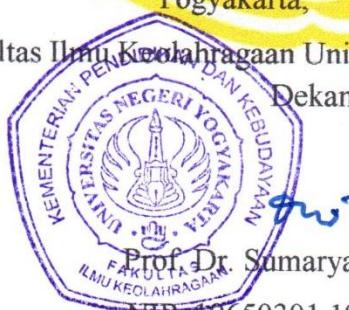
TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd.	Pembimbing		19 Juni 2020
Dra. Sri Mawarti, M.Pd.	sekertaris		19 Juni 2020
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.	penguji		19 Juni 2020

Yogyakarta, Juni 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

(Q.S Ali Imron: 173)

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati, tulisan ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Nuridin dan Ibu Ining Kartini. Yang dengan tiada henti menyayangi dan mendukung saya untuk segera menyelesaikan pendidikan.
2. Keluarga besar saya, om, tante, paman, bibi dan adik-adik saya yang selalu menyayangi dan mendukung saya.

KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPRIBADIAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY YANG AKAN MELAKSANAKAN PLP TAHUN 2020

Oleh
Nur Muhamad Ikbal
16601244036

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2017 yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 128 mahasiswa

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 sebagian besar masuk kedalam kategori kurang baik dengan persentase sebesar 39,84%.

Kata kunci: *kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, PLP PJKR 2020*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Alloh S.W.T, atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Yang Akan Melaksanakan PLP Tahun 2020”.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Tri Ani Hastuti, M.Pd., selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi penulis yang mana telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tim Penguji selaku Ketua Penguji Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd., Sekretaris Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., dan Penguji Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes. yang sudah memberikan koreksi perbaikan terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak ibu dosen dan karyawan FIK UNY

6. Keluarga besar saya dari mulai orang tua saya, kakak, adik, om, tante paman, dan bibi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
7. Teman-teman, khususnya teman kelas PJKR E 2016. Terima kasih untuk segala bentuk dukungan, semangat dan bantuannya.
8. Teman-teman lain yang selalu memberikan dukungan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Seluruh mahasiswa prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2017 yang sudah banyak membantu selama proses penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih sangat dari kata sempurna, baik penyusunan maupun penyajiannya yang disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang dapat membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	8
1. Kompetensi Sosial.....	8

2. Kompetensi Kepribadian.....	10
3. Karakteristik Mahasiswa PJKR.....	11
4. Pengenalan Lapangan Persekolahan.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	51
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	51
C. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jabaran Standar Kompetensi Sosial dan Kepribadian <i>(personality)</i> sebagai Guru	21
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian	30
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian	32
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian setelah uji validitas.....	36
Tabel 6. Penentuan Kategori Skor Data Hasil Penelitian	37
Tabel 7. Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR	
FIK UNY Yang Akan Melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Tahun 2020	38
Tabel 8. Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR	
FIK UNY Yang Akan Melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Tahun 2020	39
Tabel 9 Persentase Jumlah Total Skor tiap Faktor.....	41
Tabel 10 Deskripsi Statistik Faktor Sosial	42
Tabel 11 Kompetensi sosial Mahasiswa Prodi PJKR	
FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020	42
Tabel 12 Deskripsi Statistik Faktor Kepribadian	44
Tabel 13 Kompetensi kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR	
FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan alur pendaftaran mata kuliah PLP	22
Gambar 2. Bagan Kerangka berfikir.....	27
Gambar 3. Diagram batang Data Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020	40
Gambar 4. Diagram Batang Data setiap faktor	41
Gambar 5. Diagram Batang data kompetensi sosial Mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.....	43
Gambar 6. Diagram Batang Data Kompetensi kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket instrument penelitian.....	56
Lampiran 2.	Kartu Bimbingan TAS.....	60
Lampiran 3.	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki program tahunan yang diadakan khusus untuk mahasiswa pendidikan. Program tahunan tersebut adalah program pengenalan lapangan persekolahan. Dalam kemenristekdikti nomor 55 tahun 2017 dijelaskan bahwa program tersebut berupa proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Program tersebut dilaksanakan pada bulan Juli-September. Program tersebut memiliki program yang berkaitan dengan pembelajaran siswa yang melibatkan warga sekolah.

PLP merupakan suatu tahapan dalam prosesnya menyiapkan guru professional pada jenjang program sarjana pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/atau Lembaga pendidikan. Plp tersebut terdapat di dalam kurikulum 2014 Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2015. Kurikulum pada program studi PJKR mengacu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang tertuang pada Kepmendinas No. 232/U/2000 dan No. 045/U/2002, Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 73 tahun 2013 tentang KKNI dan nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta pedoman penyusunan kurikulum UNY tahun 2014

PLP mampu memberikan manfaat yang nyata bagi para calon guru karena dalam prosesnya mahasiswa menghadapi langsung tantangan maupun permasalahan yang dihadapi seorang guru. Permasalahan maupun tantangan yang dihadapi seorang guru bukan hanya didalam kelas saja melainkan juga ketika guru harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan warga sekolah maupun luar warga sekolah. Mahasiswa akan belajar mengidentifikasi berbagai permasalahan dan tantangan guru dan belajar memecahkan masalah dan tantangan tersebut.

Standar kompetensi mata kuliah PLP dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru, baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional yang terintegrasi dalam kinerja guru.

Kompetensi kepribadian menurut Standar Nasional Pendidikan (dalam Alma, 2010) merupakan kemampuan kepribadian yang memiliki akhlak mulia dan dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Sedangkan kompetensi sosial didefinisikan sebagai kemampuan guru untuk memahami dirinya merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang cukup luas serta ikut aktif dalam proses pembangunan. Berdasarkan pengertian diatas, seorang guru tidak hanya memberikan materi

pembelajaran saja namun juga nilai moral. Maka dari itu mahasiswa program plp harus bisa menyisipkan nilai moral maupun pendidikan karakter kepada peserta didik saat memberikan materi ketika melaksanakan program tersebut. Salah satu contoh yang bisa dilakukan dalam pembentukan kepribadian peserta didik yaitu dengan bertutur kata dan bersosialisasi dengan baik.

Kompetensi sosial maupun kepribadian harus bisa dikuasai oleh mahasiswa program plp karena dalam prosesnya mahasiswa tidak hanya berinteraksi langsung dengan peserta didik melainkan dengan semua warga sekolah. Menguasai kompetensi sosial akan mempermudah mahasiswa dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Kepribadian yang baik juga dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk dapat diteladani oleh peserta didiknya. Kedua kompetensi ini saling memiliki keterkaitan satu sama lain.

Kompetensi sosial dan kepribadian menarik untuk diteliti penulis karena tidak hanya mampu memberikan manfaat untuk penulis maupun pembaca, melainkan juga pihak pihak yang terkait dengan pelaksanaan program plp tersebut. Contoh beberapa manfaat yang bisa didapat penulis yaitu penulis jadi semakin paham dengan dua kompetensi keguruan tersebut, dan menjadi tahu dengan tingkat kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020. Penelitian ini juga bermanfaat bagi instansi guna memberikan kritik dan saran.

Seiring perkembangan zaman, pada abad 21 saat ini, pendidikan berada di masa pengetahuan (*knowledge age*) dengan percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa. Percepatan peningkatan pengetahuan ini didukung oleh penerapan media dan teknologi digital yang disebut dengan *information super highway* Gates, dalam Widjaya, Sudjimat, dan Nyoto (2016:264). Gaya kegiatan pembelajaran pada masa pengetahuan (*knowledge age*) harus disesuaikan dengan kebutuhan pada masa pengetahuan (*knowledge age*). Sebagai calon guru bahan pembelajaran yang disampaikan harus memberikan desain yang lebih otentik untuk melalui tantangan di mana peserta didik dapat berkolaborasi menciptakan solusi memecahkan masalah pelajaran. Pemecahan masalah mengarah ke pertanyaan dan mencari jawaban oleh peserta didik yang kemudian dapat dicari pemecahan permasalahan dalam konteks pembelajaran menggunakan sumber daya informasi yang tersedia Trilling dan Hood dalam Widjaya, Sudjimat, dan Nyoto(2016:264)

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh penulis sewaktu melaksanakan PLP, beberapa mahasiswa program PLP tidak begitu paham dengan kompetensi guru yang juga harus dikuasai oleh mahasiswa PLP. Padahal sebelum praktik di lapangan semua mahasiswa telah mendapatkan bekal sejak semester 1 s.d semester 6. Bekal tersebut merupakan kurikulum yang tersembunyi. Dimana terintegrasi dengan mata kuliah yang ada. Tidak ada mata kuliah kompetensi sosial dan kepribadian yang berdiri sendiri. Selain itu ada rambu-rambu kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang

tertuang dalam buku panduan PLP yang di berikan LPPMP saat pembekalan kepada mahasiswa.

Pada saat praktik mengajar di sekolah, beberapa mahasiswa selama pelaksanaan PLP hanya melakukan tugas pokoknya saja. Ketika mendapat jam untuk mengajar mereka keluar dari *basecamp*, setelah jam mengajarnya habis, sebagian besar hanya berdiam diri di *basecamp* dengan hanya sibuk memainkan gadgetnya masing masing tanpa melakukan komunikasi dengan teman sekitarnya. Rata-rata penggunaan gadget tersebut digunakan untuk bermain game, sosial media, dan sedikit untuk keperluan mencari materi bahan ajar serta keperluan foto dokumentasi. Lalu setelah waktu kegiatan belajar mengajar (KBM) selesai, beberapa mahasiswa langsung pulang. Tidak hanya itu, kemampuan kepribadian beberapa mahasiswa ketika memberikan materi kepada murid masih dirasa kurang. Beberapa mahasiswa terkesan acuh atau kurang bersosialisasi dengan warga sekolah, jika bertemu dengan selain guru pembimbing, beberapa mahasiswa jarang menyapa.

Oleh karena itu tugas akhir yang akan dibuat oleh penulis akan meneliti tentang kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020. Penelitian ini akan mengukur kemampuan mahasiswa PLP dalam menguasai dua kompetensi guru dari empat kompetensi yang ada. Kompetensi tersebut adalah kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Oleh karena itu pada pembahasan skripsi ini penulis ingin meneliti bagaimana kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Beberapa mahasiswa Prodi PJKR saat pelaksanaan PLP bersikap acuh kepada teman dari instansi lain
2. Beberapa mahasiswa Prodi PJKR saat pelaksanaan PLP bersikap kurang dewasa dengan teman dari instansi lain
3. Beberapa mahasiswa Prodi PJKR saat pelaksanaan PLP bersikap kurang ramah kepada guru
4. Beberapa mahasiswa Prodi PJKR bersikap kurang ramah kepada peserta didik.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang teridentifikasi dalam latar belakang, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu seberapa besar/baik kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2017 FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah seberapa besar kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk masukan dalam hal kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa PJKR dalam pelaksanaan PLP yang akan dialami mahasiswa.

2. Bagi Jurusan POR

Memberi informasi kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kompetensi Sosial

Menurut Mulyasa (2003: 37-38) kompetensi sosial merupakan kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

Kompetensi sosial guru memiliki poin-poin yang mencakup kewajiban seorang guru untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mulyasa (2007: 173) telah menguraikan hal tersebut lebih lanjut dalam RPP tentang guru, bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

- a. Berkommunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat.
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik.
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Menurut ngatman (2013:36) kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat sekitar. Selanjutnya Roqib dan Nurfuadi (2009: 132) berpendapat bahwa kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Kompetensi sosial guru juga

mengandung arti bahwa seorang guru tidak boleh membeda-bedakan setiap peserta didik meski perberbedaan latar belakang ekonomi, sosial, maupun budayanya yang berarti bahwa seorang guru harus bisa bersikap obyektif dimanapun ia berada.

Pendapat lain tentang kompetensi sosial dikemukakan oleh Slamet (dalam Sagala, 2009: 38). Beliau mengungkapkan bahwa kompetensi sosial terdiri dari beberapa sub kompetensi sebagai berikut.

1. Memahami dan menghargai perbedaan serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan.
2. Melaksanakan kerja sama secara harmonis.
3. Membangun kerja team (*team work*) yang kompak, cerdas, dinamis dan lincah
4. Melaksanakan komunikasi secara efektif dan menyenangkan.
5. Memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya.
6. Memiliki kemampuan menundukkan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku di masyarakat.
7. Melaksanakan prinsip tata kelola yang baik.

Rugaiyah dan Sismiyati (dalam Septianingrum 2014:13) mengungkapkan bahwa kompetensi sosial adalah ketika ia mampu bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak berlaku diskriminatif dengan berbagai pertimbangan, seperti jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan ekonomi. Seorang guru juga harus mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan secara efektif, empatik, dan santun dengan sesame pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Selain itu seorang guru juga harus mampu beradaptasi dengan lingkungan dimana tempat ia bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia. Selanjutnya Sagala (2011:38) mengutarakan kompetensi sosial sebagai kemampuan guru untuk mampu

berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan warga sekolah maupun bukan warga sekolah. Lebih lanjut kompetensi sosial didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan beradaptasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali dan masyarakat sekitar (kemenristekdikti no. 55 tahun 2017).

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi sosial merupakan kompetensi yang berkaitan dengan kecapakan maupun keluwesan seorang guru dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya mencakup hubungannya dengan warga sekolah maupun masyarakat.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian menurut Ngatman (2013:15) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhhlak mulia. Selanjutnya Satori (dalam Septianingrum 2014:15 menyampaikan bahwa kompetensi kepribadian guru mencakup sikap dan nilai kepribadian sebagai elemen perilaku dalam kaitannya dengan performa yang ideal sesuai dengan bidang pekerjaan yang dilandasi serta legalitas kewenangan mengajar.

Menurut Roqib dan Nurfuadi (dalam Septianingrum 2014:15) kompetensi kepribadian didefinisikan sebagai kompetensi yang berkaitan erat dengan perilaku guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur. Nilai-nilai luhur tersebut berupa falsafah hidup guru itu sendiri yang diharapkan

mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya. Senada dengan pendapat diatas, Alma (2010:136) mengungkapkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lajut Mahanani (2011:51) mengungkapkan bahwa kompetensi kepribadian sebagai kesiapan mental, kepribadian, dan moralitas seorang guru untuk dapat mengemban amanah. Kompetensi ini tercermin dari sikap dan perilaku guru itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah.

Kompetensi kepribadian didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang membentuk kepribadian guru itu sendiri yang diharapkan mampu mencerminkan perilaku yang mulia, arif, dan berwibawa sehingga mampu menjadi teladan bagi peserta didik. (Kemenristekdikti no. 55 tahun 2017).

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang menyangkut kepribadian seorang guru yang berkaitan erat dengan tata kelakuan, memiliki sikap arif, berbudi luhur, berakhlak mulia, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik.

3. Karakteristik mahasiswa PJKR

Dalam perkuliahan di perguruan tinggi, ada yang bertugas memberikan ilmu dan menerima ilmu yaitu dosen dan mahasiswa. Mahasiswa merupakan individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri

maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 dalam Fetura dan Hastuti (2017:52) merupakan peserta didik yang terdaftar pada perguruan tinggi. Dalam hal ini mahasiswanya yaitu Prodi PJKR. Mahasiswa PJKR merupakan mahasiswa yang sedang menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang disiapkan untuk menjadi calon pendidik yang bergerak dibidang olahraga.

Mengacu pada buku kurikulum 2014 Prodi PJKR (2015:4) mahasiswa Prodi PJKR memiliki profil lulusan yang mana profil ini berupa *outcome* pendidikan yang akan dituju. Profil lulusan tersebut diharapkan mampu untuk berperan menjadi:

- a. Tenaga pendidik PJOK di tingkat pendidikan dasar sampai menengah
- b. Widyaiswara PJOK di tingkat pendidikan dasar sampai menengah
- c. Peneliti PJOK di tingkat pendidikan dasar sampai menengah

Berdasarkan buku kurikulum 2014 Prodi PJKR (2015:5-7) mahasiswa lulusan program PJKR di turunkan dari profil yang telah ditetapkan, yang mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 37 tahun 2013 tentang KKNI dan nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu:

1. Sikap
 - a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - b. Menjunjung nilai kemanusiaan, agama, moral, dan etika

- c. Berkontribusi dan bertanggungjawab dalam peningkatan mutu berbangsa dan bernegara
 - d. Berperan dan bertanggungjawab sebagai warga negara yang bangga, cinta tanah air, nasionalis negara dan bangsa
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, agama, dan pendapat orang lain
 - f. Memiliki kepekaan sosial yang tinggi, mampu bekerja sama serta peduli dengan lingkungan dan masyarakat sekitar
 - g. Disiplin dan taat hukum dalam menjalani kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara
 - h. Menginternalisasi norma, nilai dan etika akademik
 - i. Mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab
 - j. Menginternalisasi semangat juang, mandiri, dan kewirausahaan
2. Pengetahuan

Mampu menguasai konsep teoritis di bidang pengetahuan tertentu secara umum dan teoritis secara khusus dalam bidang PJKR secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah yang meliputi:

- a. Menguasai IPTEK pada bidangnya serta memiliki pengetahuan pelaksanaan pembelajaran PJOK di tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat
- b. Memiliki improvisasi inovatif yang terampil dan kreatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran PJOK pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat
- c. Mampu memberikan pendidikan serta pelatihan PJOK menggunakan pendekatan IPTEK dan strategi inovatif yang bermoral dan berkarakter

- d. Mampu memberikan bimbingan konseling PJOK pada tingkat pendidikan dasar sampai menengah
- e. Mampu berfikir logis, melakukan analisa, dan mengembangkan pengetahuan pengajaran PJOK pada tingkat pendidikan dasar sampai menengah
- f. Peka terhadap permasalahan yang dihadapi bidang PJOK pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat
- g. Memiliki dan menguasai teori, metodelogi pembelajaran, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi serta pengetahuan peserta didik
- h. Memiliki dan menguasai metode ilmiah dan prinsip dasar piranti lunak untuk menganalisis dan menyusun strategi penyelesaian masalah PJOK

3. Keterampilan Khusus

Mahasiswa Prodi PJKR mampu mengaplikasikan keahliannya dan memanfaatkan pengetahuan dan teknologi pada bidangnya untuk penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, berupa:

- a. Memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi pembelajaran, merencana dan melaksanakan pembelajaran PJOK sesuai dengan karakter peserta didik
- b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran berbasis IPTEK dan potensi lingkungan setempat sesuai dengan standar proses dan mutu
- c. Memiliki kemampuan untuk menganalisa pemecahan masalah pada bidang PJOK dan mampu menyajikan simpulananya

- d. Memiliki kempampuan untuk menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran
 - e. Memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep-konsep ilmu di bidang PJOK dan terampil dalam memberikan pembelajaran mengenai hal tersebut kepada peserta didik
 - f. Terampil dalam mengembangkan semangat kewirausahaan dalam bidang PJOK
 - g. Memiliki kemampuan bekerjasama dengan sesama pendidik untuk memberikan pendidikan dan pelatihan gerak yang baik pada tingkat SMP dan SMA/SMK sederajat maupun anak berkebutuhan khusus
 - h. Terampil dalam pengelolaan penyelengaraan acara-acara olahraga
 - i. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan bahasa internasional baik secara lisan, tulisan, gambar maupun media lain
4. Keterampilan Umum
- a. Memiliki kemampuan untuk berfikir logis, kritis dan inovatif dalam kaitannya dengan penerapan nilai humaniora dalam bidang PJOK
 - b. Mandiri, bermutu dan terukur
 - c. Memiliki kemampuan untuk mengkaji implikasi IPTEK yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam bidang PJOK dan menyusun deskripsi hasil kajiannya dalam bentuk TAS dan mengunggahnya pada laman perguruan tinggi atau media ilmiah
 - d. Terampil dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, untuk diri sendiri amupun kelompok

- e. Terampil dalam mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega maupun teman sejawat
- f. Memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab pada hasil pencapaian kerja kelompok/organisasi
- g. Memiliki landasan ilmu untuk melanjutkan ke jenjang program pascasarjana dan mampu mengikuti perkembangan dan pemutakhiran ilmu

4. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Pengenalan lapangan persekolahan dilaksanakan setahun sekali untuk mahasiswa program pendidikan pada bulan juli-september. Program tersebut merupakan suatu tahapan tahapan dalam proses penyiapan guru professional paa jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/Lembaga pendidikan, Latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017:4), sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 pasal 1 butir 8, pengenalan lapangan persekolahan merupakan proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Tujuan pengenalan lapangan persekolahan (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017: 6-13) tujuan pengenalan lapangan

persekolahan I dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa kegiatan sekolah sebagai berikut.

- a. Observasi terhadap kultur yang ada di sekolah
- b. Observasi terhadap struktur organisasi serta tata kelola yang berlaku di sekolah
- c. Observasi terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut
- d. Observasi terhadap kegiatan formal di sekolah seperti rapat, *briefing* dan upacara bendera
- e. Observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler, kokulikuler dan kurikuler
- f. Observasi terhadap praktik pembiasaan yang positif di sekolah

Sedangkan tujuan II, untuk pengenalan lapangan persekolahan yaitu mahasiswa diharapkan mampu memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang di sertai dengan kemampuan berfikir kritis dan tingkat tinggi melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan terhadap kurikulum dan perangkat pembelajaran
- b. Melakukan penelaahan strategi pembelajaran yang digunakan guru
- c. Melakukan penelaahan yang berkaitan dengan sistem evaluasi yang digunakan guru
- d. Memberikan bantuan kepada guru untuk untuk memecahkan masalah dan tantangan yang dihadapi
- e. Melakukan penelaahan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

f. Latihan mengajar dengan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

g. Melakukan pendampingan kepada peserta didik baik ketika pada jam belajar maupun ekstrakurikuler

h. Membantu pekerjaan guru yang berkaitan dengan administrasi guru

Mekanisme pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan yang telah diberlakukan di UNY telah di susun dan dikelola secara sistematis dibawah koordinator Lembaga Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

Berdasarkan buku panduan PLP yang telah dikeluarkan oleh LPPMP tahapan program PLP di UNY adalah sebagai berikut:

1. Telah terdaftar sebagai mahasiswa UNY pada program sarjana pendidikan di semester diselenggarakannya mata kuliah PLP
2. Mahasiswa telah menempuh minimal total 90 sks dengan IPK minimal 2,50
3. Mahasiswa telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dengan nilai minimal B
4. Mahasiswa mendaftar untuk mengikuti mata kuliah PLP kepada koordinator Prodi masing-masing
5. Mahasiswa memastikan dan melakukan pengecekan data diri Kembali pada laman: <http://sippl.lppmp.uny.ac.id>.
6. Mengikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh prodi masing-masing.

7. Pada waktu penyelenggaraan, mahasiswa tidak boleh mengambil mata kuliah lain
8. Mahasiswa mampu mengikuti setiap peraturan dan tata tertib sekolah mitra, memiliki perilaku santun, dan berpenampilan sebagai baik sebagai seorang guru
9. Bagi mahasiswa yang sedang hamil, pada saat pemberangkatan usia kehamilan tidak boleh lebih dari 5 bulan atau 20 minggu dan mahasiswa yang bersangkutan di wajibkan untuk menyerahkan:
 - a. Surat keterangan dari dokter spesialis yang menerangkan kondisi dan usia kehamilan
 - b. Surat keterangan dari suami yang menerangkan untuk mengizinkan pihak yang bersangkutan melaksanakan PLP, serta bertanggung jawab atas kemungkinan resiko yang terjadi selama pelaksanaan PLP.

Persyaratan pelaksanaan program pengenalan lapangan (Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2017:8-9) adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa

Mahasiswa peserta PLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Telah lulus mata kuliah minimal 90 sks pada semester sebelumnya
- b. Telah lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan mata kuliah pembelajaran
- c. Telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dan atau yang equivalen dengan nilai minimal B.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk PLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Berkualifikasi akademik minimal magister atau magister terapan dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan yang diampu
 - b. Dosen kualifikasi non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pekerti
 - c. Memiliki jabatan paling rendah asisten Ahli
 - d. Telah diusulkan oleh program studi terkait
3. Guru Pamong

Guru pamong untuk PLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Berstatus guru tetap di tempat pelaksanaan
 - b. Kualifikasi akademik minimal sarjana atau sarjana terapan dan bersertifikat pendidik
 - c. Memiliki jabatan minimal Guru Muda
 - d. Ditunjuk oleh kepala sekolah tempat pelaksanaan
4. Sekolah Mitra

Sekolah mitra untuk PLP harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Peringkat akreditasi sekolah minimal B (Baik)
- b. Memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai Guru Pamong
- c. Berlokasi di wilayah yang mudah diakses oleh peserta

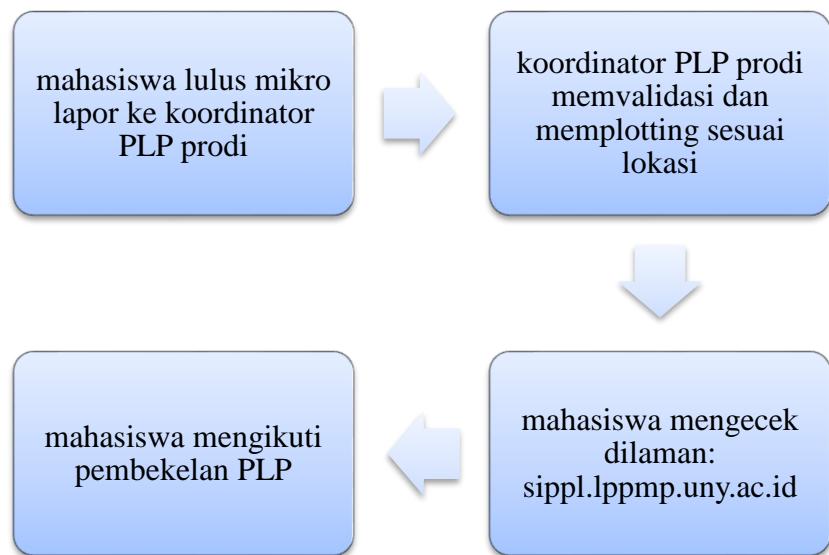
Jabaran standar kompetensi sosial dan kepribadian menurut Permendiknas

No 16 Tahun 2007 dalam Pujiyanto dan Insanistyo (2014:31) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Jabaran Standar Kompetensi Sosial dan Kepribadian (*personality*) sebagai Guru

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Mampu beradaptasi dengan lingkungan, khususnya lingkungan intern sekolah/lembaga/klub.	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menunjukkan keteladanan yang baik dalam bersikap dan bertindak kepada peserta didik, guru, karyawan dan masyarakat sekolah. 2) Menampilkan sikap dan tindakan sesuai dengan nilai agama, kebangsaan, etika, dan norma masyarakat. 3) Besifat terbuka terhadap saran perbaikan dari lingkungan sekolah. 4) Mempunyai rasa peduli terhadap segenap civitas sekolah.
b. Mampu menilai kinerjanya sendiri	<ul style="list-style-type: none"> 1) Merefleksi kinerjanya dalam mendidik, mengajar, membina, melatih peserta didik. 2) Menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki kinerjanya. 3) Terbuka terhadap kritik-kritik orang lain tentang kinerjanya.
c. Mampu bekerja secara individual maupun kelompok, vertikal maupun horizontal.	<ul style="list-style-type: none"> 1) Mandiri atau bekerjasama dengan teman sejawat atau dengan guru untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. 2) Bekerjasama dengan teman sejawat, guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi sekolah/lembaga/klub, guru, dan peserta didik.
d. Mampu merencanakan dan melakukan peningkatan prestasi diri sesuai dengan profesiannya.	<ul style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan hasil evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja. 2) Mencari, menemukan, dan memilih informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan kemampuan profesinya. 3) Memiliki program yang jelas dalam rangka peningkatan kualitas dirinya.
e. Mampu mencari sumber-sumber baru dalam bidang pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> 1) Mengakses sumber informasi elektronik untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan. 2) Menelusuri informasi cetak untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan.

Alur pendaftaran PLP dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1
Bagan alur pendaftaran mata kuliah PLP

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa program pengenalan lapangan persekolahan merupakan suatu tahapan dalam proses penyiapan guru pada jenjang program sarjana pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa program sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan

B. Penelitian yang relevan

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Septianingrum (2013) yang berjudul “studi kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa program ppl (praktik

pengalaman lapangan) prodi Pendidikan sejarah angkatan 2010 di kota magelang". Penelitian yang dilakukan oleh septianingrum menggunakan penelitian kualitatif dengan populasi mahasiswa yang melaksanakan PLP di 3 sekolah berbeda di Magelang. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah wawancara dan observasi kepada guru pamong, dosen pembimbing lapangan, mahasiswa serta siswa. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis interaktif. Adapun hasil penelitian tersebut adalah tingkat pencapaian standar kompetensi mahasiswa PPL UNY tahun 2010 sebagai berikut.

- a. Penguasaan kompetensi kepribadian mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah. Dari hasil penelitian diperoleh 4 dari 6 jumlah total mahasiswa yang diteliti kompetensi kepribadiannya sudah baik.
- b. Penguasaan kompetensi sosial mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah angkatan 2010. Dari hasil penelitian diperoleh 4 dari 6 jumlah total mahasiswa yang diteliti kompetensi sosialnya sudah baik.
- c. Tingkat keberhasilan mahasiswa program PPL prodi pendidikan sejarah dalam mengembangkan tugasnya di sekolah. Dari hasil penelitian diperoleh 4 dari 6 jumlah total mahasiswa yang diteliti tingkat keberhasilan mahasiswa program PPL Prodi Pendidikan sejarah dalam mengembangkan tugasnya sudah dinilai baik dan berhasil. Selanjutnya persamaan penelitian oleh Septianingrum dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penguasaan kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa PLP. Sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan metode kuantitatif dan

penelitian yang dilakukan oleh Septianingrum menggunakan metode kualitatif. Jadi peneliti tidak membahas mengenai pembahasan kualitatif. Selain itu peneliti hanya melakukan penelitian pada mahasiswa prodi PJKR Angkatan 2017.

2. Penelitian yang lain yang dilakukan oleh Natasya (2019) yang berjudul “kesiapan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi pengenalan lapangan persekolahan”. Penelitian yang dilakukan oleh natasya menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi dan sampel mahasiswa PJKR yang akan melaksanakan PLP, dari kelas A hingga kelas E yang berjumlah 189 dengan 34 mahasiswa diantaranya merupakan responden untuk uji coba responden. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan tahun 2016 menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan yaitu sebanyak 7 orang (8,75%) masuk pada kategori sangat baik, 18 orang (22,5%) pada kategori baik, 28 orang (35%) pada kategori cukup, 25 orang (31,25%) pada kategori kurang, dan 2 orang (2,5%) pada kategori sangat kurang. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Natasya dengan peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang penguasaan kompetensi yang dimiliki mahasiswa sebelum melaksanakan PLP. Persamaan lainnya yaitu populasi yang akan diteliti. sama sama mengambil sampel dari mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan

rekreasi dari mulai kelas A hingga kelas E. program yang akan ditempuh mahasiswa yang diteliti juga sama, yaitu program pengenalan lapangan (PLP). Sedangkan Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh natasya dengan peneliti adalah peneliti hanya fokus pada dua kompetensi saja yaitu kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian yang dilakukan secara mendalam. Jika dalam penelitiannya Mayowi Rahmawati Agus Natasya meneliti semua kompetensi.

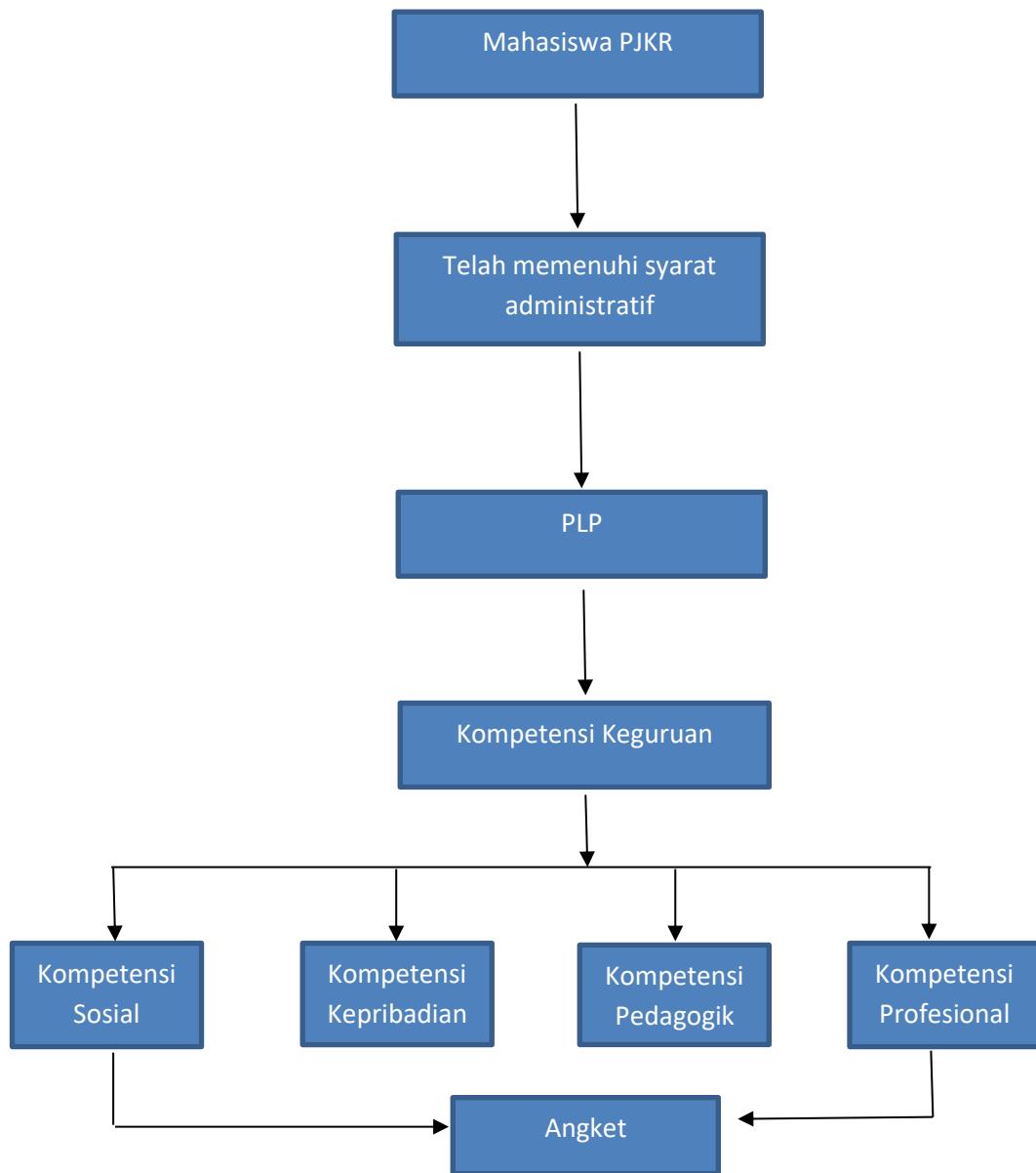
C. Kerangka berpikir

Berdasarkan pelaksanaan PLP yang telah dilalui mahasiswa PJKR menunjukan bahwa sebagian mahasiswa belum memahami kompetensi sosial dan kepribadian dengan baik. Kompetensi sosial dan kepribadian harus bisa dikuasai oleh mahasiswa calon program PLP karena hal tersebut sangat penting agar bisa menerapkan nilai-nilai dari kompetensi sosial dan kepribadian pada saat praktek mengajar maupun pada lingkungan sesungguhnya kelak. Kompetensi sosial dan kepribadian tersebut telah diatur dalam UU Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005.

Aspek dari kompetensi sosial merupakan aspek yang berkaitan erat dengan kecapakan maupun keluwesan seorang guru dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya mencakup hubungannya dengan warga sekolah maupun masyarakat. Sedangkan aspek dari kompetensi kepribadian yaitu aspek yang berkaitan erat dengan tata kelakuan, memiliki sikap yang arif, berbudi luhur, berakhhlak mulia, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik.

Peneliti akan melakukan penelitian dengan mahasiswa prodi pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi angkatan 2017 yang akan melaksanakan program PLP tahun 2020. Penelitian tersebut direncanakan akan menggunakan instrumen penelitian kuisioner.

Bagan Kerangka Berfikir



Gambar 2. Bagan Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Penelitian deskriptif selalu dimaksudkan untuk mencari gambaran dari variabel yang diteliti (Sugiyono, 2011:13).

penelitian ini disusun guna untuk mendapatkan informasi terkait kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020. Setelah data terkumpul ditabulasi dan kemudian disajikan dalam bentuk persentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-mei 2020.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020. Secara operasional kompetensi sosial adalah kompetensi guru yang menyangkut kecakapan dan keluwesan seorang guru dalam bersosialisasi

dengan lingkungan sekitarnya mencakup hubungannya dengan warga sekolah maupun masyarakat. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan erat dengan tata kelakuan, memiliki sikap yang arif, berbudi luhur, berakhhlak mulia, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Penelitian ini disusun untuk mengetahui skor yang diperoleh mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2017 yang akan mengikuti pengenalan lapangan persekolahan tahun 2020 terkait dengan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80)

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah mahasiswa
1	PJKR A	35
2	PJKR B	37
3	PJKR C	36
4	PJKR D	40
5	PJKR E	39
	Jumlah	187

(Sumber: Prodi PJKR FIK UNY 2019)

2. Sampel

Sugiyono, (2011:81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2011:85) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini peneliti menentukan sampel dengan pertimbangan berupa sampel merupakan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY, merupakan angkatan 2017, akan melaksanakan PLP tahun 2020, masih aktiv berkuliah dan bersedia mengisi angket.. Jumlah sampel penelitian sebanyak 128 mahasiswa.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket yang berisikan pertanyaan terkait dengan kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2011:142)

Didalam penelitian ini penulis menggunakan skala pengukuran yaitu skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Menurut Sugiyono (2011:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument penelitian memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Didalam angket penelitian ini disediakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), dengan bobot jawaban 4, setuju (S) dengan bobot jawaban 3, tidak setuju (TS) dengan bobot jawaban 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan bobot jawaban 1.

Pada penelitian deskriptif kuantitatif instrumen penelitiannya berupa kisi-kisi dan lembar validasi. Peneliti mengumpulkan data, menilai kualitasnya, menganalisisnya, metafsirkan datanya dan membuat kesimpulan penelitian tersebut. Setelah instrumen diuji validitas dan reliabilitas datanya, maka data tersebut sudah bisa digunakan untuk instrument penelitian.

Pada penelitian ini instrument penelitiannya berupa pedoman kisi kisi kesesuaian dengan 2 dari 4 kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan:

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal
Kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020	Kompetensi Sosial	1) Perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran	23, 24
		2) kerjasama	25, 26, 27, 28, 29, 30
		3) Mengakses sumber informasi elektronik	38, 39
		4) Menelusuri informasi cetak	40, 41
	Kompetensi kepribadian	1) keteladanan	1, 2, 3, 4
		2) sikap	5, 6, 7, 8
		3) terbuka terhadap saran	9, 10, 11
		4) kepedulian	12, 13
		5) refleksi kinerja	14, 15, 16, 17
		6) refleksi perbaikan kinerja	18, 19
		7) Terbuka terhadap kritik	20, 21, 22
		8) Evaluasi peningkatkan kinerja	31, 32
		9) peningkatkan kemampuan profesi	33, 34, 35
		10) peningkatan kualitas diri	36, 37
Jumlah			41

Hadi, S(1991:7) mengungkapkan langkah-langkah untuk menyusun instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama yaitu mendefinisikan konstrak. Defisini dari konstrak ialah membuat batasan ubahan variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini ialah kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua ialah menyidik faktor. Menyidik faktor ialah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang diteliti.

c. Menyusun butir-butir soal

Langkah selanjutnya ialah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak. Item-item pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Angket penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Angket dipilih penulis karena efektif dan mampu memberi kemudahan kepada responden untuk mengisinya. Cara yang digunakan penulis yaitu membagikan angket kepada mahasiswa responden. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2017 berjumlah 128 mahasiswa yang terdaftar di kelas A, B, C, D.

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada hari Selasa, 18 februari 2020 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta kepada mahasiswa Prodi PJKR kelas E 2017 sebanyak 20 Mahasiswa. Sebelum instrumen diuji coba, butir-butir soalnya telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing. Setelah instrumen di konsultasikan kepada pembimbing, tentunya ada perubahan, baik dari segi jumlah soal maupun tata bahasanya. Setelah angket dikonsultasikan dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba instrument kepada mahasiswa responden. Tujuan dari hal tersebut adalah untuk mengetahui validitas serta reliabilitas dari instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Butir-butir soal instrumen penelitian dikatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Uji validitas yang dilakukan penulis di bantu

dengan aplikasi IBM SPSS Versi 20. Hasil dari uji validitas instrumen penelitian dengan 20 mahasiswa responden ialah dari 41 butir pertanyaan, gugur 10 butir pertanyaan pada nomor 7, 22, 25, 26, 28, 29, 32, 33, 34, 39 sehingga butir yang valid berjumlah 31 butir.

b. Uji Reliabilitas

Penentuan reliabilitas instrumen dari penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 20.

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020	0,953	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas bahwa instrumen penelitian Kompetensi sosial dan kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tahun 2020 memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,953.

Setelah valid dan reliabel maka instrumen penelitian layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Adapun kisi-kisi angket yang sudah melalui proses uji coba dan akan digunakan sebagai instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian setelah uji validitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal
Kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020	Kompetensi Sosial	1) Perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran	23, 24
		2) kerjasama	27, 30
		3) Mengakses sumber informasi elektronik	38
		4) Menelusuri informasi cetak	40, 41
	Kompetensi kepribadian	1) keteladanan	1, 2, 3, 4
		2) sikap	5, 6, 8
		3) terbuka terhadap saran	9, 10, 11
		4) kepedulian	12, 13
		5) refleksi kinerja	14, 15, 16, 17
		6) refleksi perbaikan kinerja	18, 19
		7) Terbuka terhadap kritik	20, 21,
		8) Evaluasi peningkatkan kinerja.	31,
		9) peningkatkan kemampuan profesi	35
		10) peningkatan kualitas diri	36, 37
Jumlah			31

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan selanjutnya dalam penelitian setelah mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini yaitu data dalam bentuk kuantitatif yang berupa angka. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Analisis data deskriptif kuantitatif menurut Sudijono (2010:175) yaitu:

$$p = \text{Presentase}$$

$$f = \text{Frekuensi}$$

$$N = \text{Jumlah Sampel}$$

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Selanjutnya, untuk memberikan makna ditentukan kategori atau kelompok dengan menggunakan acuan Batasan norma menurut Sudijono (2010:43) sebagai berikut:

Tabel 6. Penentuan Kategori Skor Data Hasil Penelitian

No.	Rentang Norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup Baik
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang Baik
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang Baik

X = Jumlah Subjek SD = Standar Deviasi M = Mean

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 dideskripsikan berdasarkan jawaban yang telah dituangkan responden pada angket penelitian yang telah diberikan penulis. Selanjutnya untuk memudahkan pendeskripsiannya, maka penulis akan melakukan pengkategorian secara umum dan secara spesifik pada tiap faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

Data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi dan dideskripsikan guna untuk mengetahui kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 dengan jumlah sampel 128 mahasiswa. Berikut merupakan tabel rincian kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020:

Tabel 7. Kompetensi Sosial Dan Kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Yang Akan Melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Tahun 2020

Data Keseluruhan	
N	128
Mean	105,81
Sum	13544
Standar Deviation	10,85
Minimum	89
Maximum	124

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa nilai minimal data sebesar 89, nilai maksimal data sebesar 124, rata-rata (*mean*) data sebesar 105,81 dan nilai

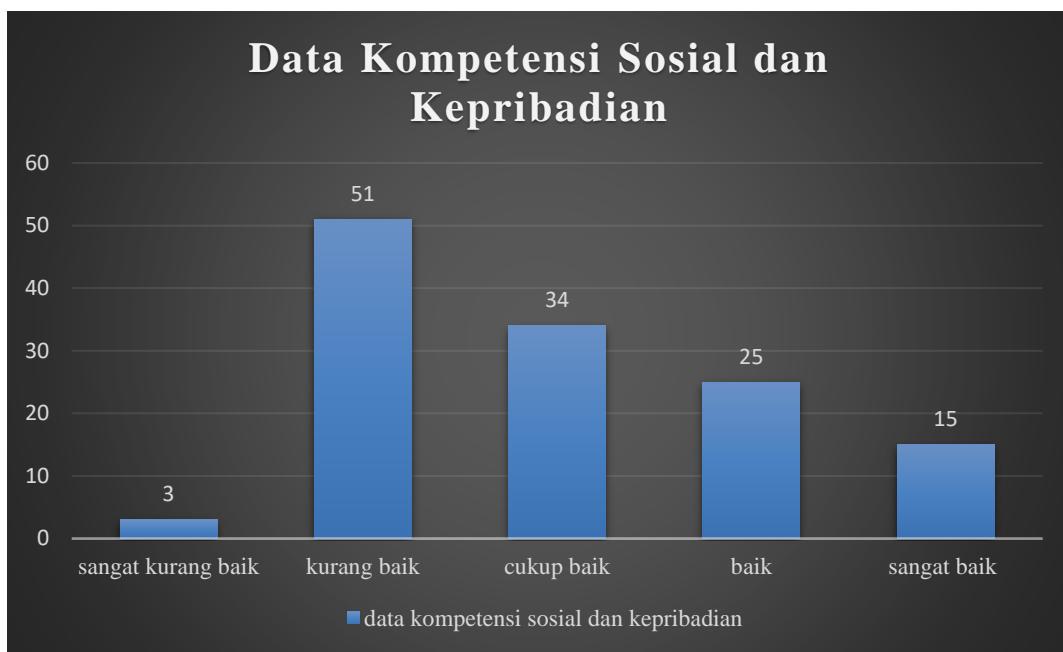
standar deviasi data sebesar 10,85. Hasil perhitungan tersebut didapat menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 20.

Hasil data yang sudah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Yang Akan Melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Tahun 2020

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 122,08$	Sangat Baik	15	11,72%
$111,23 \leq X < 122,08$	Baik	25	19,54%
$100,38 \leq X < 111,23$	Cukup Baik	34	26,56%
$89,53 \leq X < 100,38$	Kurang Baik	51	39,84%
$X < 89,53$	Sangat Kurang Baik	3	2,34%
Total		128	100%

Berdasarkan tabel di atas mahasiswa yang masuk kedalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 15 orang (11,72%), baik sebanyak 25 orang (19,54%), cukup baik sebanyak 34 orang (26,56%), kurang baik sebanyak 51 orang (39,84%), dan sangat kurang baik sebanyak 3 orang (2,34%). Untuk mempermudah distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, akan disajikan data dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

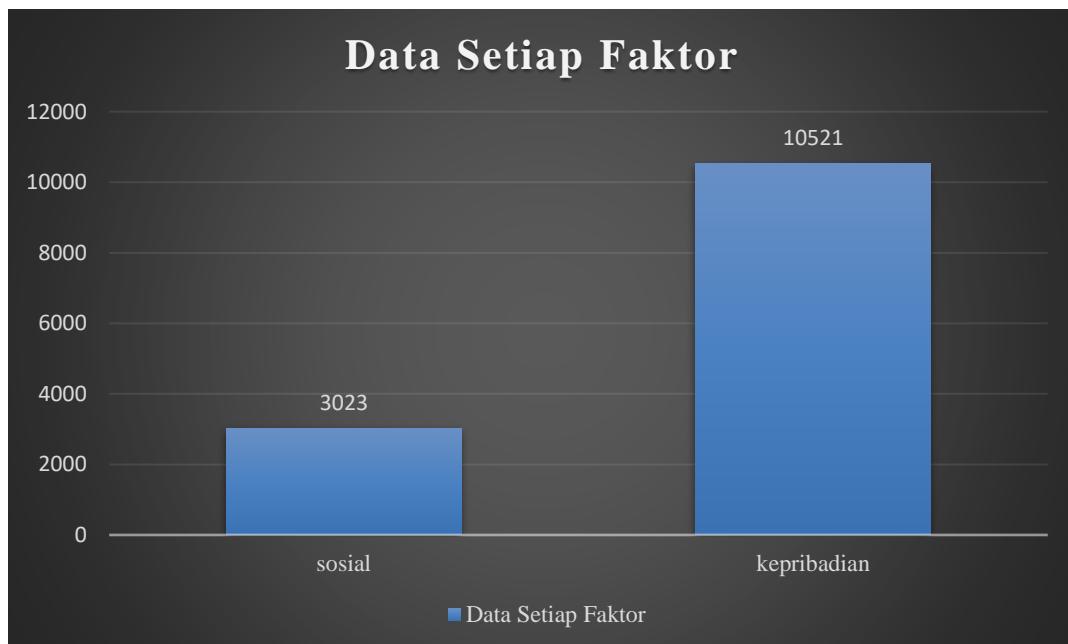


Gambar 3. Diagram batang Data Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

Tabel 9. Persentase Jumlah Total Skor tiap Faktor

Faktor	Nilai	Persentase
Sosial	3.023	22,32 %
Kepribadian	10.521	77,68 %
Total	13.544	100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Data setiap faktor

Data di atas merupakan hasil penelitian secara umum atau secara keseluruhan nilai dari kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020, untuk melihat lebih detailnya maka dijabarkan dari setiap item faktor.

1. Kompetensi sosial Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan Kompetensi sosial dan kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 untuk faktor sosial dengan jumlah sampel N=128 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Faktor Sosial

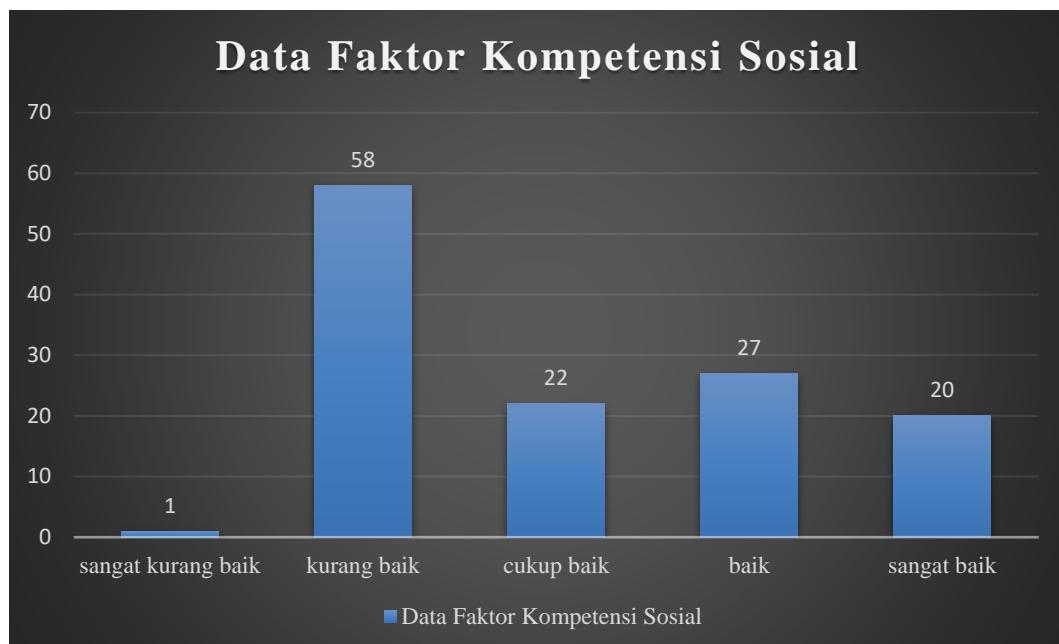
Data Mental	
N	128
Mean	23,61
Sum	3023
Standar Deviation	2,72
Minimum	19
Maximum	28

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai minimal diperoleh sebesar 19, nilai maksimal sebesar 28, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,61 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 2,72. Hasil data tersebut diperoleh menggunakan aplikasi IBM SPSS 20. Kemudian data yang sudah terkumpul dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Kompetensi sosial Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 27,69$	Sangat Baik	20	15,63%
$24,97 \leq X < 27,69$	Baik	27	21,09%
$22,25 \leq X < 24,97$	Cukup Baik	22	17,18%
$19,53 \leq X < 22,25$	Kurang Baik	58	45,32%
$X < 19,53$	Sangat Kurang Baik	1	0,78%
Total		128	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 5.Diagram Batang data kompetensi sosial Mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas untuk faktor sosial mahasiswa yang masuk ke dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 20 orang (15,63%), baik sebanyak 27 orang (21,09%), cukup baik sebanyak 22 orang (17,18%), kurang baik sebanyak 58 orang (45,32%), sangat kurang baik sebanyak 1 orang (0,78%).

2. Kompetensi kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

Hasil perhitungan data yang mendeskripsikan Kompetensi sosial dan kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 untuk faktor kepribadian dengan jumlah sampel N=128 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik Faktor Kepribadian

Data Fisik	
N	128
Mean	82,19
Sum	10521
Standar Deviation	8,46
Minimum	69
Maximum	96

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai minimal data diperoleh sebesar 69, nilai maksimal sebesar 96, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 82,19 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 8,46. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 20. Kemudian data yang sudah terkumpul dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Kompetensi kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Percentase (%)
$X \geq 94,88$	Sangat Baik	16	12,50%
$86,42 \leq X < 94,88$	Baik	27	21,09%
$77,96 \leq X < 86,42$	Cukup Baik	34	26,56%
$69,5 \leq X < 77,96$	Kurang Baik	49	38,28%
$X < 69,5$	Sangat Kurang Baik	2	1,57%
Total		128	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat seperti gambar



Gambar 6. Diagram Batang Data Kompetensi kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR yang akan melaksanakan PLP tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas untuk faktor kepribadian, mahasiswa yang masuk kedalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 16 orang (12,50%), baik sebanyak 27 orang (21,09%), cukup baik sebanyak 34 orang (26,57%), kurang baik sebanyak 49 orang (38,28%) dan sangat kuarang baik sebanyak 2 orang (1,56%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 terdapat 15 mahasiswa (11,72%) masuk kedalam kategori sangat baik, 25 mahasiswa (19,54%) masuk dalam kategori baik, 34 mahasiswa

(26,56%) dalam kategori cukup baik, 51 mahasiswa (39,84%) dalam kategori kurang baik, dan 3 mahasiswa (2,34%) dalam kategori sangat kurang baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data untuk faktor sosial, terdapat 20 mahasiswa (15,63%) masuk kedalam kategori sangat baik, 27 mahasiswa (21,09%) dalam kategori baik, 22 mahasiswa (17,18%) dalam kategori cukup baik, 58 mahasiswa (45,32%) dalam kategori kurang baik, dan 1 mahasiswa (0,78) dalam kategori sangat kurang baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data untuk faktor kepribadian, terdapat 16 mahasiswa (12,50%) masuk kedalam kategori sangat baik. 27 mahasiswa (21,09%) dalam kategori baik, 34 mahasiswa (26,56%) dalam kategori cukup baik, 49 mahasiswa (38,28%) dalam kategori kurang baik, dan 2 mahasiswa (1,57%) dalam kategori sangat kurang baik.

Dari hasil data diatas dapat dilihat bahwa kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 sebagian besar berada di kategori kurang baik dengan persentase 39,84 %. Hal ini menurut penulis disebabkan oleh penggunaan teknologi khususnya gadget yang berlebihan. Karena hal tersebut membawa dampak negatif. Seiring perkembangan zaman, pada abad ke-21 saat ini penggunaan gadget atau teknologi memiliki pengaruh yang besar pada pendidikan. Hal tersebut menjadikan pendidikan pada abad sekarang memasuki masa pengetahuan (*knowledge age*) dengan percepatan peningkatan pengetahuan yang luar biasa. Percepatan peningkatan pengetahuan ini didukung oleh penerapan media dan teknologi digital yang disebut dengan *information super*

highway, Gates dalam Widjaya, Sudjimat, dan Nyoto (2016: 264). Oleh karena itu teknologi harus bisa digunakan secara fungsional, supaya dapat maksimal dalam penggunaanya untuk media pembelajaran, seperti contoh penggunaan gadget tersebut dilakukan pada saat yang tepat, tidak digunakan saat proses pembelajaran atau perkuliahan berlangsung. Contoh lain adalah ketika guru atau dosen dapat lebih efektif menggunakan gadget untuk keperluan mencari materi bahan ajar, tidak hanya untuk penggunaan sosial media saja.

Gaya kegiatan pembelajaran pada masa pengetahuan (*knowledge age*) harus disesuaikan dengan kebutuhan pada masa pengetahuan (*knowledge age*). Sebagai calon guru bahan pembelajaran yang disampaikan harus memberikan desain yang lebih otentik untuk melalui tantangan di mana peserta didik dapat berkolaborasi menciptakan solusi memecahkan masalah pelajaran. Pemecahan masalah mengarah ke pertanyaan dan mencari jawaban oleh peserta didik yang kemudian dapat dicari pemecahan permasalahan dalam konteks pembelajaran menggunakan sumber daya informasi yang tersedia, Trilling dan Hood dalam Widjaya, Sudjimat, dan Nyoto (2016: 264). Oleh karena itu sebagai mahasiswa yang akan terjun melaksanakan PLP di sekolah, diharapkan mampu meguasai kompetensi sosial dan kepribadian yang baik, supaya tidak mengalami kesulitan yang berarti saat praktek mengajar kelak.

Contoh nyata dalam hal ini yaitu saat proses perkuliahan berlangsung. Sebagian besar mahasiswa sibuk memainkan gadgetnya ketika menerima materi mata kuliah. Hal tersebut berarti mahasiswa tidak menggunakan

teknologi gadget secara fungsional sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut tidak maksimal dalam menyerap materi yang disampaikan dosen dan berdampak pada kurang baiknya sikap sosial serta kepribadian mahasiswa tersebut. Hal ini senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Witarsa, Hadi, Nurhananik, dan Haerani (2018:18) yaitu secara efektif penggunaan gadget yang tidak semestinya dapat mempengaruhi pergaulan sosial terhadap lingkungan terdekatnya. Selain itu, pengguna juga akan merasa asing dengan lingkungan sekitar karena kurangnya interaksi sosial, tidak hanya itu pengguna juga kurang peka dan bahkan cenderung tidak perduli terhadap lingkungannya. Hal ini tentunya sangat membahayakan perkembangan sosial pada penggunanya, sehingga hal tersebut berdampak pada kurang baiknya kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020.

Dari hasil analisis data dapat dilihat juga jumlah total mahasiswa yang masuk kedalam kategori cukup, baik, dan sangat baik yaitu sebanyak 74 mahasiswa yang berarti bahwa hasil tersebut cukup menggembirakan ditengah penggunaan IT yang gencar, sebagian besar mahasiswa Prodi PJKR memiliki kompetensi sosial dan kepribadian yang cukup baik, dibuktikan dengan 74 mahasiswa yang masuk kedalam kategori cukup keatas, yang berarti sebagian besar mahasiswa Prodi PJKR sudah memahami dan berusaha menjawai apa yang akan menjadi tuntutan profesi, seperti yang di ungkapkan oleh Purwanto dalam Muhson (2004:95) Pengembangan profesionalisme guru meliputi peningkatan kompetensi, peningkatan kinerja dan kesejahteraannya. Guru

sebagai profesional dituntut untuk senantiasa meningkatkan kemampuan, wawasan dan kreativitasnya. Dalam hal ini sebagian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY sudah memiliki kompetensi sosial dan kepribadian yang baik yang dapat digunakan di lapangan kerja kelak.

Dari hasil analisis diatas juga dapat dilihat bahwa jumlah total mahasiswa yang masuk kedalam kategori kurang baik dan sangat kurang baik yaitu sebanyak 54 mahasiswa. Hal tersebut sangat memungkinkan dipengaruhi niat awal masuk ke dunia perkuliahan Prodi PJKR FIK UNY yang bisa saja hanya dipengaruhi oleh teman, orang tua dan bukan atas dasar kemauan sendiri. Hal tersebut memberikan dampak pada ketidak totalitasannya dalam mengikuti perkuliahan. Yang menjadikan mahasiswa tidak hanya kurang dalam menyerap setiap materi perkuliahan namun juga pada kompetensi keguruan. Hal tersebut dapat berakibat pada kurang maksimalnya kontribusi mahasiswa saat diterjunkan ke lapangan kelak.

Oleh karena itu sebagai mahasiswa yang akan terjun melaksanakan PLP di sekolah, diharapkan mampu megasai kompetensi sosial dan kepribadian yang baik, supaya tidak mengalami kesulitan yang berarti saat praktek mengajar kelak.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data penelitian berdasarkan isian angket, yang mungkin saja terjadi unsur kurang objektif dalam proses pengisiannya.
2. Sebagian mahasiswa didapati berdiskusi dan ada yang hanya mencontoh hasil angket yang diisi oleh temannya, meskipun penulis sudah mengingatkan untuk mengisi angket tersebut secara pribadi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi sosial dan kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020 untuk mahasiswa yang masuk kedalam kategori sangat baik sebanyak 15 orang (11,72%), baik sebanyak 25 orang (19,54%), cukup baik sebanyak 34 orang (37,5%), berkategori kurang baik sebanyak 51 orang (39,84%), dan sangat kurang baik sebanyak 3 orang (2,34%)

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Data penelitian ini dapat dijadikan gambaran mahasiswa yang akan melaksanakan PLP agar tidak mengesampingkan kompetensi sosial dan kepribadian, dan untuk lebih meningkatkan kedua kompetensi tersebut.
2. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk jurusan POR dalam meningkatkan kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY untuk menghadapi PLP

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Prodi PJKR

- a) Agar lebih memperhatikan keempat kompetensi keguruan terlebih pada kompetensi sosial dan kepribadian yang kurang diperhatikan, karena kedua kompetensi tersebut ketika pelaksanaan berlangsung atau pada lingkungan yang sesungguhnya kelak akan sangat menentukan kepribadian mahasiswa.
 - b) Supaya mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik keempat kompetensi guru pada saat praktik mengajar di lapangan pengenalan lapangan persekolahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk lebih mengembangkan penelitian, dengan variabel yang lebih beragam dan faktor-faktor lain dari kompetensi keguruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali press.
- Ayusita Mahanani. (2011). *Buku Pintar PLPG*. Yogyakarta: Araska.
- Buchari Alma. (2008). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Buchari Alma. (2010). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- E. Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- E. Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fetura Arvan, Hastuti Tri Ani. (2017). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 13, nomor 1*.
- Fakultas Ilmu Keolahragaan. (2015). *Kurikulum 2014 Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Hadi Sutrisno. (1991). *Analisa Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, Dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kemenristekdikti. (2017). *Panduan Program: Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan*. Jakarta.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi. (2009). *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Ngatman. (2013). Evaluasi Pencapaian Standar Mahasiswa PPL Program PPKHB Penjas UNY Tahun 2011. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 9, Nomor 1*.
- Nopembri Soni. (2006). Mengembangkan Kompetensi Sosial dan Interpersonal Anak Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 3, Nomor 3*.
- Pujianto Dian, Insanistyo Bayu. (2014). Pemetaan Profil dan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar di Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 10, Nomor 1*.

Purwanto. (2004). Profesionalisme Guru. Diambil dari <http://www.pustekkom.go.id/teknodik/t10/10-7.htm> pada tanggal 15 Juni 2020.

Septianingrum, Annisa. (2014). *Studi Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Prodi Pendidikan Sejarah Angkatan 2010*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Siswoyo, Dwi. dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

Syaiful Sagala. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Syaiful Sagala. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

<http://repository.unikama.ac.id/840/32/263-278%20TRANSFORMASI%20PENDIDIKAN%20ABAD%2021%20SEBAGAI%20TUNTUTAN%20PENGEMBANGAN%20SUMBER%20DAYA%20MANUSIA%20DI%20ERA%20GLOBAL.pdf> diakses pada tanggal 10 Mei 2020

<http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/432> diakses pada tanggal 10 mei 2020

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN
KOMPETNSI SOSIAL DAN KEPRIBADIAN MAHASISWA PRODI
PJKR FIK UNY YANG AKAN MELAKSANAKAN PLP TAHUN 2020

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang sedang saya tempuh, saya Nur Muhamad Ikbal, memohon kepada teman-teman mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2017 untuk dapat bekerjasama untuk dapat mengisi angket penelitian saya yang berjudul “ Kompetensi Sosial dan Kepribadian Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP Tahun 2020 ”.

Didalam penelitian ini alat yang saya gunakan untuk mengumpulkan data berupa angket. Saya berharap, teman-teman mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2017 berkenan mengisi angket ini.

Didalam angket ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan indikator kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY yang akan melaksanakan PLP tahun 2020. Saya berharap teman-teman dapat mengisi angket yang sudah tersedia dengan sungguh-sungguh.

Atas kerjasama dan ketersediaan membagi waktunya teman-teman, saya ucapkan banyak terima kasih.

A. Identitas responden

jenis kelamin:

B. Petunjuk pengisian

Pilihlah jawaban dari pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	ss	s	ts	sts
1	Saya mampu berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik	✓			

No	Pernyataan	ss	s	ts	sts
1	Saya mampu menunjukkan keteladanan yang baik dalam bersikap dan bertindak kepada peserta didik				
2	Saya mampu menunjukkan keteladanan yang baik dalam bersikap dan bertindak kepada guru				
3	Saya mampu menunjukkan keteladanan yang baik dalam bersikap dan bertindak kepada karyawan				
4	Saya mampu menunjukkan keteladanan yang baik dalam bersikap dan bertindak kepada masyarakat sekolah				
5	Saya mampu menampilkan sikap dan tindakan sesuai nilai agama				
6	Saya mampu menampilkan sikap dan tindakan sesuai norma masyarakat				
7	Saya mampu menampilkan sikap dan tindakan sesuai etika				
8	Saya mampu bersikap terbuka terhadap saran dari peserta didik untuk perbaikan saya				
9	Saya mampu bersikap terbuka terhadap saran dari staff dan karyawan untuk perbaikan saya				
10	Saya mampu bersikap terbuka terhadap saran dari guru untuk perbaikan saya				
11	Saya mempunyai rasa peduli terhadap segenap civitas sekolah				
12	Saya mempunyai rasa peduli terhadap asset milik sekolah				
13	Saya mampu merefleksikan kinerja mendidik saya kepada peserta didik				
14	Saya mampu merefleksikan kinerja mengajar saya kepada peserta didik				
15	Saya mampu merefleksikan kinerja membina saya kepada peserta didik				
16	Saya mampu merefleksikan kinerja melatih saya kepada peserta didik				
17	Saya mampu menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki hasil kinerja saya				
18	Saya mampu menggunakan hasil refleksi untuk memperbaiki kinerja sekolah				

19	Saya terbuka terhadap kritik peserta didik terhadap kinerja saya				
20	Saya terbuka terhadap kritik staff dan karyawan terhadap kinerja saya				
21	Saya mampu merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik secara mandiri				
22	Saya mampu merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik dengan cara bekerjasama dengan teman sejawat ataupun guru				
23	Saya mampu bekerjasama dengan teman sejawat untuk memecahkan masalah yang di hadapi peserta didik				
24	Saya mampu bekerjasama dengan guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik				
25	Saya dapat menggunakan hasil evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja saya				
26	Saya mampu memilih informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan kemampuan profesi saya				
27	Saya memiliki program yang jelas dalam rangka peningkatan kualitas diri saya				
28	Saya memiliki program yang jelas dalam rangka peningkatan kualitas sekolah				
29	Saya mampu mengakses sumber informasi elektronik untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang Pendidikan				
30	Saya mampu menelusuri informasi cetak untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan.				
31	Saya mampu menelusuri informasi elektronik untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang Pendidikan				

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Muhammad Ikbal

NIM : 16601244036

Program Studi : PdKR

Pembimbing : Tri Ami Hastuti, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	6 - 11 - 2019	BAB I	✓
2.	17 - 12 - 2019	REVISI BAB I	✓
3.	19 - 12 - 2019	REVISI BAB I	✓
4.	6 - 01 - 2020	BAB II	✓
5.	9 - 01 - 2020	REVISI BAB II	✓
6.	13 - 01 - 2020	REVISI BAB II	✓
7.	23 - 01 - 2020	BAB III	✓
8.	27. 01 - 2020	Konsultasi Instrumen Penelitian	✓
9.	11 - 02 - 2020	REVISI BAB III	✓
10.	28 - 04 - 2020	BAB IV	✓
11.	07 - 05 - 2020	REVISI BAB IV	✓
12.	10 - 05 - 2020	BAB V	✓
13.	11 - 05 - 2020	REVISI BAB V + DRAFT	✓
14.	13 - 05 - 2020	ACC UJIAN	✓

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 127/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

17 Februari 2020

Yth . Kajur POR FIK UNY

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Muhamad Ikbal
NIM : 16601244036
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Kompetensi sosial dan kepribadian mahasiswa pjkr yg akan melaksanakan plp tahun 2020
Waktu Penelitian : 17 Februari - 18 Mei 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.